

PENGARUH LEVERAGE DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Monika Angelina* dan Estralita Trisnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: monika.125180207@stu.untar.ac.id

Abstract:

This research aims at how the role of the leverage and operating cash flow on earnings persistence in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. Sample was selected using purposive sampling method and obtained 83 companies. Data processing techniques using multiple regression analysis what helped by using Eviews Version 9.5. The results of this study indicate that leverage has a positive and significant effect while operating cash flow has a negative and significant effect on earnings persistence. The implication of this research is the need for the role of earnings persistence in increasing leverage and operating cash flow to provide benefits for the company in generating good profits.

Keywords: *Earning Persistence, Leverage, Operating Cash Flow*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 83 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu menggunakan Eviews Versi 9.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan arus kas operasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peran persistensi laba dalam meningkatkan *leverage* dan arus kas operasi untuk memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik.

Kata kunci : *Persistensi Laba, Leverage, Arus Kas Operasi*

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan kegiatan pencatatan laporan yang mencakup informasi *financial* dalam sebuah perusahaan pada periode akuntansi. Laporan keuangan berfungsi dalam mempermudah dan memberikan informasi kepada investor. Sehingga investor dapat memperhitungkan situasi terkini dan di masa yang akan datang. Hal ini tentunya berpengaruh dalam pengambilan keputusan seorang investor dan akan memberikan hasil yang lebih terpercaya. Melalui hal tersebut dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang

cukup mempengaruhi dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Salah satu komponen yang paling penting yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba yang semakin tinggi akan semakin disukai oleh para penanam modal, tetapi harus diikuti dengan kestabilan dan konsistensi laba tersebut agar mendapatkan laba yang berkualitas baik agar dapat mencerminkan seperti apa keadaan yang ada di perusahaan sesungguhnya dan sebenarnya. Dengan kualitas laba yang semakin tinggi dan stabil setiap tahunnya maka para penanam modal akan semakin yakin untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kualitas laba dapat juga diukur menggunakan persistensi laba di mana laba yang berkualitas menunjukkan laba yang tidak berfluktuasi, yang stabil, dan laba yang memperlihatkan adanya kelanjutan laba yang persisten pada periode mendatang. Semakin tinggi tingkat dari persistensi laba tersebut maka ramalan kinerja perusahaan semakin terlihat jelas di masa yang akan datang.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut Ichsan (2013 dalam Rohit & Suhendah 2021) teori keagenan adalah pendeksripsian mengenai keterkaitan keagenan. Suatu perjanjian yang beranggotakan satu pihak atau lebih (principal) memberikan arahan kepada pihak lain (agen). Seorang agen di tujukan untuk melaksanakan suatu jasa dan diberikan wewenang untuk memilih dan menentukan keputusan terbaik bagi dan atas nama principal. Melalui teori ini, dapat digambarkan bahwa agen merupakan manajemen perusahaan dan principal merupakan pemangku kepentingan seperti investor.

Persistensi Laba. Menurut (Penman & Zhang, 2002) Untuk mengukur sebuah laba yang dapat dikatakan persisten adalah dapat dijadikan komponen peramalan laba di masa depan atau yang akan datang nantinya (*future earnings*) dengan hasil didapatkan secara berulang kali (*repetitive*) pada periode yang lama (*sustainable*). Diharapkan dengan ini persistensi laba dapat dilakukan revisi untuk laba atau keuntungan dalam tahun yang akan mendatang untuk menghasilkan laba yang berkualitas sebagai pelaporan laba bagi pemangku kepentingan seperti investor dalam pengambilan keputusan.

Leverage. Menurut (Kasmir, 2018) Untuk mengukur rasio seberapa jauh aktiva perusahaan dapat dibiayai dengan menggunakan utang perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *leverage*. *Leverage* juga diartikan sebagai cara untuk mengukur dari besarnya kondisi sebuah perusahaan yang menggunakan utang sebagai pembiayaan. Meskipun *leverage* berdampak baik bagi perusahaan, tetapi apabila penggunaan utang perusahaan terlalu besar akan berdampak negatif. Yang nantinya akan menyebabkan perusahaan pada kondisi *extreme leverage* (Jonathan & Trisnawati, 2020) Meskipun *leverage* berdampak baik bagi perusahaan tetapi jika memiliki hutang yang terlalu tinggi maka tidak akan baik karena pinjaman yang harus dibayarkan juga besar dan diperlukan perencanaan yang baik dan tepat untuk membayar hutang tersebut agar tidak mengalami kegagalan waktu akan membayar hutang tersebut.

Arus Kas Operasi. Jumlah aliran kas berasal dalam kegiatan operasi perusahaan adalah dasar penentu: perusahaan tersebut memiliki aktivitas operasional menghasilkan aliran kas yang dapat untuk membiayai pinjaman perusahaan, memiliki kemampuan untuk mempertahankan operasional perusahaan, membayarkan dividen pada pihak berkepentingan juga menciptakan investasi baru dengan tanpa adanya ketergantungan pada sumber dana dari eksternal perusahaan (Yanti, 2017). Aliran kas operasional adalah hal yang krusial di dalam sebuah perusahaan untuk berlangsungnya kehidupan dari perusahaan dan jika dapat membayar pinjaman dengan lancar serta menghasilkan arus kas operasi yang bersih dalam jangka waktu yang lama berarti membuktikan bahwa perusahaan tersebut berhasil untuk mengatur pembiayaan pada masa yang akan mendatang.

Kaitan Antar Variabel

Leverage dengan Persistensi Laba. Terkait dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa manajer sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasional perusahaan, termasuk dalam mengelola hutang perusahaan dan memanfaatkan hutang. Hutang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan berkelanjutan. Sejalan dengan penelitian menurut Fanani (2010) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba sejalan dengan penelitian Abbas & Hidayat (2020) mendapatkan hasil penelitian yaitu *leverage* mempunyai pengaruh positif secara signifikan kepada persistensi laba, tetapi penelitian Widiatmoko dan Indarti (2020) mengungkapkan jika *leverage* memiliki dampak negatif juga signifikan dengan persistensi laba. Berbanding terbalik dengan hasil yang didapat oleh Mariski & Susanto (2020) memberikan hasil dari penelitiannya yaitu *leverage* tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan dengan persistensi laba.

Arus Kas Operasi dengan Persistensi Laba. Berhubungan dengan teori keagenan aliran kas operasional juga merupakan tanggung jawab manajer. Merupakan tugas seorang manajer untuk dapat menjaga dan mengupayakan agar arus kas operasi dalam sebuah perusahaan untuk tetap tinggi perputaraannya, karena dengan begitulah kualitas laba atau persistensi laba sebuah perusahaan dapat dikatakan baik. Menurut penelitian Barus & Rica (2014) aliran kas operasional memberikan pengaruh yang positif juga signifikan dengan persistensi laba, Dibandingkan dengan sebelumnya oleh Fanani (2010) mengemukakan aliran kas operasi mempunyai pengaruh negatif juga signifikan dengan persistensi laba. Berbeda dengan hasil dari Persada & Martan (2010) didapatkan hasil aliran dari kas operasi memiliki pengaruh yang tidak cukup signifikan dengan persistensi laba.

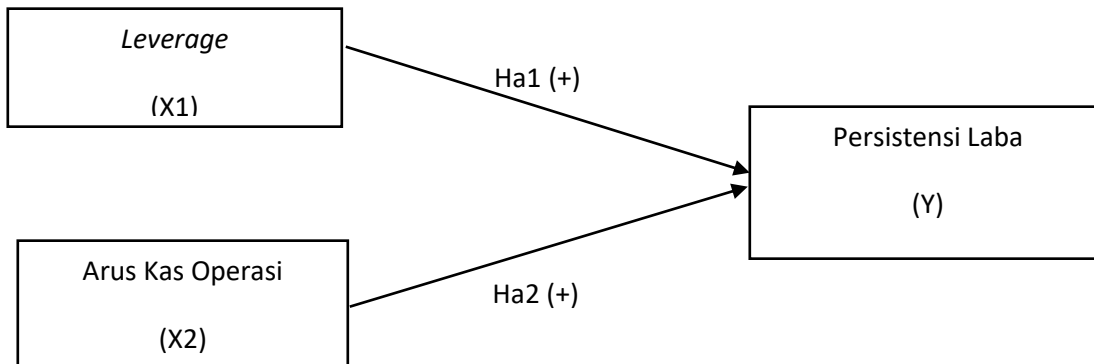
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Fanani (2010) menyatakan *leverage* memberikan pengaruh positif yang juga signifikan dengan persistensi laba sejalan pada penelitian oleh Abbas & Hidayat (2020) mendapatkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh terhadap persistensi laba yang pengaruhnya positif juga signifikan, Tidak sama dengan penelitian oleh Widiatmoko & Indarti (2020) hasilnya *leverage* berpengaruh secara

negatif dan juga signifikan terhadap persistensi laba. Ha1= *Leverage (debt to total asset ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba.

Berdasarkan penelitian Barus & Rica (2014) aliran kas pada operasi perusahaan berdampak positif juga secara signifikan dengan persistensi laba, berbanding terbalik pada penelitian yang sebelumnya oleh Fanani (2010) mendapatkan hasil bahwa aliran kas operasi memiliki pengaruh negatif secara signifikan pada persistensi laba. Ha2 = Arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba.

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ialah:



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi di dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif meneliti data sekunder yang didapatkan dari daftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat di www.idx.co.id periode 2018-2020. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Objek penelitian terdiri dari 3 variabel yang meliputi variabel dependen yaitu persistensi laba dan variabel independen *leverage* dan arus kas operasi. Memiliki kriteria 1) Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. 2) Perusahaan yang terdaftar tetapi tidak melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2018-2020.3) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangannya berakhir 31 desember.4) Perusahaan yang mengalami laba atau tidak mengalami kerugian pada tahun 2018-2020. 5) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap pada periode 2018-2020.

Variabel Operasional dan juga pengukuran variabel yang dipakai ialah:

Tabel 1 Tabel Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
----	----------	------------	-------

1.	Persistensi Laba	$\text{Earnings} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Average of Total Asset}}$	Rasio
2.	Leverage	$\text{DAR} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total asset}}$	Rasio
3.	Arus Kas Operasi	$\text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Statistik deskriptif Analisis ini menggunakan perhitungan nilai rata-rata yang di sebut juga *mean*, titik tengah (*median*), nilai minimum, dan nilai maksimum, simpangan baku atau juga *standard deviation*. Variabel Y yang merupakan variabel dependen yaitu persistensi laba mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,001600, dengan nilai *maximum* 0,102160, dan *mean* persistensi laba dalam observasi sebesar 0,037786 dengan standar deviasi sebesar 0,023954, sedangkan variabel independen *leverage* mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,000760, nilai *maximum* 1,471660, nilai *mean* 0,431588, dan standar deviasi sebesar 0,216827. Variabel independen kedua yaitu arus kas operasi memiliki nilai *minimum* -3,09048, *maximum* 52,11029, *mean* 0,697560, dan standar deviasi sebesar 4,170355.

Uji *Chow (likelihood)*. Didapatkan *cross-section F* bernilai 0,0000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dari itu membuktikan bahwa model *Fixed Effect Model* merupakan model yang paling tepat untuk digunakan.

Uji *Hausman*. Probabilitas dari *cross-section random* didapatkan bernilai 0,0305 < 0,05 yang memberikan pengertian bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* adalah model yang terpilih lebih tepat digunakan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std error	t-statistic	Prob
C	-0.093624	0.006188	-15.13053	0.0000
1/DAR	0.069926	1.45E-06	48178.43	0.0000
AKO/DAR	-0.001184	2.47E-06	-480.1063	0.0000
Effect Sepcification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R- square	0.999916	Mean dependen var		0.695405
Adjusted R-squared	0.999872	S.D dependent var		7.073723

S.E of regression	0.079883	Akaike info criterion	-1.949506
Sum squared			
recid	0.701949	Schwarz criterion	-0.870994
Log likelihood	221.7585	Hannan- Quinn criter.	-1.511793
F-statistic	22971.46	Durbin- Watson stat	2.212240
Prob(F- statistic)	0.000000		

Dengan menguji regresi linear berganda ini, maka dapat diketahui pengaruh positif ataupun negatif variabel independen dengan variabel dependen. Dengan persamaan regresi linear berganda yang akan dipilih digunakan pada penelitian ini yaitu berikut:

$$PL = -0,093624 + 0,069926 \text{ DAR} - 0,001184 \text{ AKO} + E$$

Pada tabel dalam penelitian, variabel konstanta mendeskripsikan bahwa nilai konstanta untuk didapat untuk seluruh perusahaan sampel penelitian bernilai -0,093624 ini memberikan petunjuk apabila variabel yang independent penelitian bernilai nol, akan menimbulkan penurunan rata-rata persistensi laba senilai 0,093624. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel *leverage* mempunyai koefisien beta yang positif sebesar 0,069926 terhadap persistensi laba. Nilai pada koefisien β_1 yang menghasilkan positif 0,069926 berartikan *leverage* memiliki peningkatan sebesar 1 yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan pada persistensi laba sebesar 0,069926 satuan. Variabel arus kas operasi berkoefisien beta negatif sebesar -0,001184 berpengaruh kepada persistensi laba. Nilai pada koefisien β_2 ini yang mempunyai nilai negatif sebesar -0,001184 bermakna arus kas operasi meningkatkan sebesar 1 yang juga akan memberikan penurunan pada persistensi laba 0,001184 satuan.

Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) didapatkan dari hasil pengujian regresi nilai *adjusted R-square* sebesar 0,999872, dapat disimpulkan melalui hasil tersebut bahwa pengaruh leverage dan aliran kas operasional dengan persistensi laba sebesar 99,98%. Maka dari itu dapat diketahui bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan sangat baik. Sedangkan untuk persentase sebesar 0,02% dapat dijelaskan melalui variabel lainnya yang keikut sertaanya tidak ada pada penelitian.

Hasil uji F berdasarkan pengujian uji F pada tabel di atas diketahui bahwa *F-statistic* sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya Ho ditolak dan menjadikan Ha diterima. Maka dari itu variabel independen yang secara bersamaan memberikan pengaruh ke variabel dependen.

Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing- masing variabel terutama variabel independen yaitu *leverage* dan aliran kas operasi dengan persistensi laba. Didapatkan hasil dari uji t variabel *leverage* nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang berarti *leverage* berpengaruh signifikan dengan variabel persistensi laba. Nilai koefisien didapatkan 0,069926 dimana menunjukkan nilai positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sehingga Ha1 diterima. Dari hasil uji t tersebut variabel arus kas operasi didapatkan hasil probabilitas arus kas operasi sebesar $0,0000 > 0,05$ yang memiliki arti arus kas operasi berpengaruh

signifikan dengan persistensi laba. Nilai koefisien yang sebesar -0.001184 yang menunjukkan nilai negatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sehingga Ha2 ditolak.

Diskusi

Hasil yang didapat dari penelitian ini, leverage dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan dengan persistensi laba. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan juga signifikan dengan persistensi laba, berbanding arus kas operasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Memiliki variabel independen persistensi laba sebagai perhitungan sangat berguna bagi perusahaan agar dapat melihat laba periode mendatang dapat berkelanjutan atau tidak dan jika didapatkan hasil laba tersebut tidak dapat berkelanjutan untuk periode mendatang diharapkan dapat dilakukan revisi untuk tahun yang akan mendatang. Besar kecilnya *leverage* sangat mempengaruhi persistensi laba oleh karena itu *leverage* yang tinggi harus dapat dimanfaatkan secara baik dan benar agar mendapatkan laba yang sesuai dengan yang diinginkan dan memiliki kemampuan dalam membayar hutang.

Penutup

Keterbatasan pada penelitian ini meliputi berikut ini : ruang lingkup perusahaan yang diteliti hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI, tahun penelitian yang dipilih tiga tahun periode dimulai dari 2018 –2020, hanya meneliti satu variabel dependen yang adalah persistensi laba, dan dua variabel independen adalah *leverage* dan arus kas operasi, hasil penelitian hanya memberikan dua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, hanya menggunakan proksi perhitungan tertentu untuk masing- masing variabel.

Saran yang didapatkan berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas adalah diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel daripada penelitian ini dan tidak hanya dilakukan penelitian untuk satu sektor perusahaan saja, periode penelitian diperpanjang saat akan dilakukan pengambilan sampel untuk diteliti, diperbanyak untuk menggunakan variabel independen maupun variabel dependen dalam pengamatan, menggunakan proksi perhitungan lain agar penelitian lebih akurat.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2020). Persistensi laba perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi: beserta faktornya. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 201-209.
- Barus, A. C. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM* 4(2), 71-80.
- Fanani, Z. (2010). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 7. (1), 109-123.

- Jonathan, F., & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Return on Asset, Leverage Terhadap Tax Avoidance Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 527-535.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yanti, Y. (2017). The Effects of Operating Cash Flow, Sales Volatility, and Leverage On Earnings' Persistence. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 11(1), 1545-1544.
- www.idx.co.id